

Edukasi Pencegahan Narkoba Dan Judi Online Di SMP Negeri 03 Ranah Batahan

Restu Amin¹, Nur Aulia Damri², Mutiara Fadhilah³, Adirian⁴, Rafly Hamoraon⁵, Rizki Adawiah⁶, Rosmia Nazirah⁷, Ida Aliza⁸, Maemunah⁹, Erpiana Siregar¹⁰, Totop¹¹

1234567891011 STAIN Mandailing Natal

*Corresponding author, e-mail: rizkiadawiahlbs@gmail.com

Abstrak

Penyalahgunaan narkoba dan keterlibatan dalam perjudian online merupakan masalah sosial yang kerap mengancam generasi muda, khususnya di kalangan pelajar. Oleh karena itu, edukasi pencegahan menjadi langkah penting untuk meminimalisir dampak negatif tersebut. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa-siswi SMP Negeri 03 Ranah Batahan tentang bahaya narkoba dan judi online, serta upaya pencegahannya. Kegiatan ini dilakukan melalui sosialisasi yang melibatkan berbagai metode, seperti penyampaian materi, diskusi interaktif, dan tanya jawab. Pendekatan yang digunakan adalah *Participatory Action Research (PAR)*, yang memungkinkan keterlibatan aktif peserta didik dalam memahami isu-isu yang berkaitan dengan narkoba dan judi online. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan antusiasme yang tinggi dari peserta didik, yang tercermin dari banyaknya pertanyaan dan diskusi yang muncul selama sesi edukasi. Selain itu, kegiatan ini, membuat siswa-siswi SMP Negeri 03 Ranah Batahan lebih peka terhadap bahaya narkoba dan judi online, serta dapat mengambil keputusan yang lebih bijak dalam menghadapi tantangan di lingkungan sekitar mereka.

Kata kunci: Pencegahan, Narkoba, Judi Online, Edukasi, Siswa

Abstract

*Substance abuse and involvement in online gambling are social issues that frequently threaten the younger generation, particularly among students. Therefore, prevention education is an important step to minimize the negative impacts of these issues. This community service aims to provide students of SMP Negeri 03 Ranah Batahan with an understanding of the dangers of drugs and online gambling, as well as prevention strategies. The activity was carried out through socialization involving various methods, such as the delivery of materials, interactive discussions, and question-and-answer sessions. The approach used was **Participatory Action Research (PAR)**, which allows for active involvement of students in understanding issues related to drugs and online gambling. The results of this activity showed high enthusiasm from the students, as reflected in the numerous questions and discussions that arose during the educational sessions. Additionally, this activity helped the students of SMP Negeri 03 Ranah Batahan become more aware of the dangers of drugs and online gambling, enabling them to make wiser decisions when facing challenges in their surrounding environment.*

Keywords: Prevention, Drugs, Online Gambling, Education, Students



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2024 by author.

Pendahuluan

Masa remaja merupakan periode penting dalam perkembangan individu, di mana para remaja mulai mencari jati diri dan mengeksplorasi dunia luar (Ritonga et al., 2023). Namun, pada masa ini, mereka juga sangat rentan terhadap berbagai pengaruh negatif,

salah satunya adalah penyalahgunaan narkoba dan keterlibatan dalam perjudian online. Fenomena ini tidak hanya mengancam kesehatan fisik dan mental mereka, tetapi juga dapat merusak masa depan mereka, baik dari segi pendidikan, hubungan sosial, maupun karier (Halin et al., 2020).

Selain itu, masa remaja merupakan fase perkembangan yang sangat krusial, di mana individu mulai membentuk identitas diri, nilai-nilai, serta pola perilaku yang akan menentukan arah kehidupan mereka di masa depan. Pada usia ini, remaja sering kali menghadapi berbagai tantangan, termasuk tekanan sosial, pencarian jati diri, dan pengaruh lingkungan sekitar. Salah satu dampak negatif yang banyak terjadi pada masa remaja adalah penyalahgunaan narkoba dan keterlibatan dalam judi online, dua permasalahan yang semakin marak terjadi di kalangan pelajar (Harahap et al., 2023).

Penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja sering kali dimulai dari rasa ingin tahu, pengaruh teman sebaya, atau masalah pribadi yang tidak dapat diatasi dengan cara yang sehat. Narkoba sendiri memiliki dampak yang sangat merusak, tidak hanya pada aspek fisik dan psikologis individu, tetapi juga pada aspek sosial dan akademik (Ma'ruf, 2018). Begitu pula dengan judi online, yang kerap menjadi salah satu bentuk pelarian bagi remaja dalam menghadapi kebosanan atau masalah emosional. Tanpa pemahaman yang cukup, remaja dapat terjerumus dalam kecanduan judi yang merugikan baik secara finansial maupun mental.

Lebih lanjut, penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja terus meningkat seiring dengan maraknya peredaran narkoba yang semakin mudah diakses, baik secara langsung maupun melalui media sosial. Selain itu, judi online yang semakin populer di kalangan pelajar juga menjadi masalah serius. Kebanyakan remaja tidak menyadari bahwa kedua masalah ini dapat menimbulkan dampak jangka panjang yang merusak, seperti kecanduan, gangguan psikologis, dan kerugian materiil (Saifulloh, 2018).

Berdasarkan data yang ada, prevalensi penyalahgunaan narkoba dan kecanduan judi online di kalangan pelajar semakin meningkat, baik di kota besar maupun di daerah. Hal ini menandakan pentingnya upaya pencegahan sejak dini, salah satunya dengan memberikan edukasi yang komprehensif tentang bahaya kedua permasalahan tersebut. Edukasi yang efektif akan membekali remaja dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat melindungi mereka dari pengaruh negatif narkoba dan judi online (Awaeh, 2017).

SMP Negeri 03 Ranah Batahan sebagai lembaga pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam mencegah pengaruh negatif ini. Dengan memberikan edukasi dan pemahaman yang tepat, diharapkan siswa-siswi dapat lebih peka terhadap bahaya narkoba dan judi online, serta dapat membuat keputusan yang bijak dalam menghadapi godaan dan

tantangan di sekitar mereka. Untuk itu, diperlukan suatu program sosialisasi yang berbasis pada pendekatan partisipatif yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar, sehingga mereka dapat lebih mudah memahami dan menginternalisasi materi yang diberikan.

Kegiatan edukasi ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan tentang bahaya narkoba dan judi online, serta cara-cara pencegahannya. Melalui program ini, diharapkan siswa-siswi SMP Negeri 03 Ranah Batahan dapat terhindar dari pengaruh negatif yang dapat merusak masa depan mereka, serta menjadi agen perubahan yang dapat mengedukasi teman-teman sebaya mereka dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba dan perjudian online. Oleh karena itu, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa terhadap dampak buruk dari penyalahgunaan narkoba dan perjudian online, serta memberikan mereka pemahaman tentang langkah-langkah preventif yang dapat diambil untuk melindungi diri dan masa depan mereka.

Dengan adanya program edukasi ini, diharapkan para peserta didik tidak hanya memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang bahaya narkoba dan judi online, tetapi juga memiliki keterampilan untuk mengatasi tekanan atau godaan yang mungkin mereka hadapi di masa depan. Melalui upaya bersama ini, diharapkan generasi muda dapat tumbuh menjadi individu yang sehat, cerdas, dan berdaya saing.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan edukasi pencegahan narkoba dan judi online di SMP Negeri 03 Ranah Batahan ini menggunakan pendekatan *Participatory Action Research (PAR)* yang melibatkan siswa secara aktif dalam setiap tahap kegiatan. Dimulai dengan identifikasi masalah, di mana siswa bersama pihak sekolah berdiskusi untuk menggali pemahaman mereka mengenai bahaya narkoba dan judi online. Hasil diskusi ini menjadi dasar untuk merancang materi edukasi yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Selanjutnya, materi yang telah disusun disampaikan melalui berbagai metode interaktif seperti penyampaian materi, diskusi kelompok, dan studi kasus. Siswa dilibatkan untuk menganalisis situasi terkait narkoba dan judi online serta berdiskusi mengenai solusi pencegahannya. Diskusi ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan pemahaman lebih dalam dan memperkuat kesadaran mereka tentang dampak negatif kedua masalah tersebut.

Kegiatan diakhiri dengan evaluasi dan refleksi untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa tentang pencegahan narkoba dan judi online. Siswa juga didorong untuk merancang tindakan preventif yang dapat diterapkan di lingkungan mereka, serta membuat materi edukasi tambahan seperti poster atau video. Melalui metode PAR, siswa

tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga menjadi agen perubahan yang aktif dalam mencegah penyalahgunaan narkoba dan judi online di sekolah mereka.

Hasil dan Pembahasan

Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau sintetis, baik buatan maupun semi-sintesis, yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, menghilangkan rasa sakit, serta menimbulkan ketergantungan. Narkotika dapat mengubah kesadaran dan mengurangi rasa nyeri, namun efeknya sangat berbahaya jika digunakan secara tidak terkendali. Dalam peraturan hukum Indonesia, narkotika diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 35 Tahun 2009 (Iana Tresia A Sibagariang, 2023). Selain istilah narkotika, ada juga sebutan lain yaitu NAPZA, yang merupakan singkatan dari Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif lainnya. Meskipun narkotika dan psikotropika memiliki manfaat dalam dunia medis dan ilmu pengetahuan, keduanya dapat menimbulkan kecanduan yang sangat merugikan jika digunakan tanpa pengawasan yang ketat (Saputra, 2020).

Narkoba memiliki potensi besar untuk menyebabkan kecanduan, yang sangat sulit untuk disembuhkan. Oleh karena itu, lebih baik untuk tidak menggunakan narkoba sama sekali, mengingat semua jenis narkoba dapat menyebabkan penurunan kesadaran, halusinasi, dan stimulan yang merugikan. Sesuai dengan UU Narkotika pasal 1 ayat 1, narkotika didefinisikan sebagai zat yang dapat menyebabkan halusinasi, penurunan kesadaran, serta kecanduan. Penyalahgunaan narkoba, terutama di kalangan remaja, semakin meningkat setiap tahunnya. Berdasarkan survei Badan Narkotika Nasional (BNN), sekitar 90% dari penyalahgunaan narkoba berasal dari kalangan pelajar dan mahasiswa. Ketergantungan narkoba pada remaja dapat berdampak buruk bagi perkembangan mereka, yang pada gilirannya dapat merugikan kemajuan negara.

Penyebaran narkoba kini semakin meluas, tidak hanya terbatas pada kota-kota besar, tetapi juga menjangkau daerah pedesaan, bahkan desa-desa terpencil. Peredaran narkoba yang sulit dikendalikan kini sudah merambah ke lingkungan pendidikan dan sekolah. Fenomena ini menimbulkan kekhawatiran besar di kalangan pendidik dan orang tua terkait perkembangan anak-anak mereka di luar rumah. Remaja adalah generasi penerus bangsa, dan masa depan suatu negara sangat bergantung pada perkembangan mereka. Oleh karena itu, penting bagi remaja untuk menjauhi narkoba agar dapat berperan aktif dalam kemajuan negara. Selain narkoba, fenomena lain yang juga berkembang di kalangan remaja adalah perjudian online. Aktivitas ini, yang dilakukan melalui internet dengan taruhan uang, kini tidak hanya melibatkan orang dewasa, tetapi juga anak-anak yang dapat mengaksesnya melalui game online seperti domino, togel, atau poker yang menggunakan uang taruhan.



Gambar 1 dan 2: Edukasi Bahaya Napza

Kegiatan penyampaian materi dalam edukasi pencegahan narkoba dan judi online dimulai dengan pengantar dari narasumber yang memperkenalkan topik serta tujuan dari kegiatan sosialisasi. Narasumber, yang terdiri dari dosen, praktisi kesehatan, dan ahli terkait, menjelaskan secara mendalam tentang pengertian narkoba dan judi online, serta dampak buruk yang dapat ditimbulkan dari keduanya. Penyampaian materi dilakukan dengan cara yang interaktif dan mudah dipahami, menggunakan slide presentasi dan visualisasi untuk menggambarkan bahaya penyalahgunaan narkoba serta bentuk-bentuk perjudian online yang marak di kalangan remaja.

Setelah pengantar, materi tentang narkoba dijelaskan secara rinci, mencakup jenis-jenis narkotika, efek jangka pendek dan jangka panjang bagi kesehatan fisik dan mental, serta risiko ketergantungan yang bisa dialami oleh pengguna. Narasumber juga memberikan contoh kasus nyata yang berkaitan dengan penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja, sehingga siswa dapat melihat relevansi langsung dengan kehidupan mereka. Selanjutnya, materi mengenai judi online disampaikan dengan penjelasan tentang jenis-jenis permainan judi yang ada di internet, serta bagaimana judi online bisa sangat merugikan baik dari segi finansial maupun psikologis.

Pada tahap ini, siswa diberikan kesempatan untuk berinteraksi melalui sesi tanya jawab. Mereka didorong untuk mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum dipahami atau terkait dengan pengalaman pribadi mereka atau lingkungan sekitar. Dalam sesi diskusi ini, siswa diajak untuk berpikir kritis dan berbagi pendapat mengenai bagaimana cara menghindari kedua masalah tersebut, serta langkah-langkah preventif yang dapat mereka lakukan. Aktivitas ini bertujuan agar siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga aktif berpartisipasi dalam memahami dan memitigasi bahaya narkoba dan judi online.



Gambar 3 dan 4: Edukasi Bahaya Judi Online

Keaktifan peserta dalam kegiatan edukasi pencegahan narkoba dan judi online sangat terlihat sepanjang sesi penyampaian materi dan diskusi. Sejak awal kegiatan, siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dengan mengikuti setiap bagian dari acara dengan penuh perhatian. Pada saat narasumber menjelaskan materi mengenai bahaya narkoba dan judi online, siswa tidak hanya mendengarkan dengan seksama, tetapi juga aktif mengajukan pertanyaan yang relevan mengenai topik tersebut. Pertanyaan yang muncul berkisar pada dampak fisik dan mental yang ditimbulkan oleh penyalahgunaan narkoba, serta cara-cara yang dapat dilakukan untuk menghindari terlibat dalam perjudian online.

Selama sesi diskusi kelompok, keaktifan peserta semakin terlihat ketika mereka dibagi dalam kelompok kecil untuk membahas solusi dan langkah-langkah pencegahan terkait masalah narkoba dan judi online. Setiap kelompok diberikan kesempatan untuk mendiskusikan skenario tertentu dan menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas. Proses ini melibatkan pemikiran kritis dan kolaborasi antar peserta, di mana mereka saling bertukar pandangan dan memberikan ide-ide kreatif tentang bagaimana melindungi diri mereka dan teman-teman mereka dari bahaya narkoba dan judi online. Hal ini juga menunjukkan bahwa siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga berperan aktif dalam mencari solusi atas masalah yang mereka hadapi.

Selain itu, pada sesi tanya jawab, banyak siswa yang menyampaikan pengalaman pribadi atau cerita dari teman-teman mereka yang pernah terpapar oleh pengaruh narkoba atau judi online, yang semakin memperkaya diskusi. Mereka juga sangat antusias mengikuti aktivitas pembuatan materi edukasi, seperti poster dan video pendek tentang pencegahan narkoba dan judi online. Beberapa siswa bahkan menyatakan keinginan mereka untuk menjadi agen perubahan di sekolah, dengan menyebarkan informasi yang mereka peroleh kepada teman-teman mereka yang lain. Keaktifan ini menunjukkan bahwa siswa tidak hanya memahami bahaya yang ada, tetapi juga siap untuk bertindak dalam melindungi diri mereka serta orang-orang di sekitar mereka dari pengaruh negatif tersebut.



Gambar 5 dan 6: Kegiatan Diskusi

Evaluasi kegiatan edukasi pencegahan narkoba dan judi online dilakukan untuk mengukur sejauh mana pemahaman dan kesadaran siswa terhadap bahaya kedua masalah tersebut setelah mengikuti kegiatan sosialisasi. Proses evaluasi dimulai dengan memberikan kuis singkat yang berisi pertanyaan tentang narkoba, psikotropika, judi online, dan langkah-langkah pencegahan yang dapat dilakukan. Kuis ini bertujuan untuk mengetahui seberapa banyak informasi yang telah diserap oleh siswa selama kegiatan dan apakah mereka memahami dengan baik materi yang telah disampaikan.

Setelah kuis, dilakukan diskusi reflektif di mana siswa diminta untuk membagikan pendapat mereka tentang kegiatan yang baru saja dilaksanakan, termasuk apa yang mereka pelajari, apa yang paling mengesankan, dan bagaimana mereka berencana untuk menerapkan pengetahuan yang didapat dalam kehidupan sehari-hari. Dalam sesi ini, siswa diajak untuk berpikir kritis mengenai cara-cara menghindari pengaruh negatif narkoba dan judi online di lingkungan mereka, serta bagaimana mereka dapat menyebarkan informasi ini kepada teman-teman sebaya mereka.

Selain itu, wawancara informal dilakukan dengan beberapa siswa dan guru untuk mendapatkan feedback lebih mendalam mengenai dampak kegiatan terhadap sikap dan perilaku siswa. Hasil wawancara ini membantu tim pengabdian memahami apakah kegiatan sosialisasi telah berhasil dalam meningkatkan kesadaran siswa ataukah masih perlu ada langkah lanjutan. Dari evaluasi ini juga terlihat bahwa banyak siswa yang merasa lebih peka terhadap bahaya narkoba dan judi online serta lebih siap untuk mengambil langkah preventif. Sebagai tindak lanjut, tim pengabdian merencanakan kegiatan follow-up seperti diskusi lebih lanjut atau kampanye anti-narkoba di sekolah untuk memperkuat pesan yang sudah disampaikan.



Gambar 7 dan 8: Evaluasi dan Penutup

Akhir kegiatan edukasi pencegahan narkoba dan judi online di SMP Negeri 03 Ranah Batahan ditandai dengan kesimpulan yang disampaikan oleh narasumber dan penguatan kembali terhadap pesan-pesan utama yang telah disampaikan selama sesi sosialisasi. Dalam kesimpulan ini, narasumber mengingatkan siswa tentang pentingnya menjaga diri dari pengaruh negatif narkoba dan judi online, serta menekankan bahwa mereka sebagai generasi penerus bangsa memiliki tanggung jawab besar untuk menjaga kesehatan fisik dan mental mereka demi masa depan yang lebih baik. Narasumber juga menegaskan bahwa pencegahan adalah langkah yang paling efektif, dan mereka harus selalu berpikir kritis serta bijak dalam menghadapi berbagai godaan yang ada di sekitar mereka.

Setelah kesimpulan, dilakukan penyerahan sertifikat penghargaan kepada beberapa siswa yang aktif berpartisipasi dalam kegiatan, baik dalam sesi diskusi, tanya jawab, maupun pembuatan materi edukasi seperti poster atau video kampanye. Hal ini bertujuan untuk memotivasi siswa lainnya agar lebih terlibat dan termotivasi dalam kegiatan yang serupa di masa depan. Sebagai penutupan, seluruh peserta diminta untuk mengisi formulir umpan balik, yang memberikan kesempatan bagi mereka untuk menyampaikan pendapat tentang kegiatan yang telah berlangsung, termasuk apa yang mereka sukai, apa yang perlu diperbaiki, dan ide-ide untuk kegiatan serupa di masa yang akan datang.

Pada akhirnya, kegiatan ini tidak hanya berhasil menyampaikan informasi penting mengenai bahaya narkoba dan judi online, tetapi juga berhasil membangkitkan kesadaran di kalangan siswa tentang pentingnya menjaga diri dan mencegah terjadinya penyalahgunaan. Dengan berakhirnya kegiatan ini, diharapkan siswa dapat membawa pulang pengetahuan yang berguna dan mampu menjadi agen perubahan yang aktif di lingkungan mereka, serta dapat menginformasikan dan mengedukasi teman-teman mereka tentang bahaya narkoba dan judi online. Kegiatan ini diakhiri dengan harapan bahwa siswa SMP Negeri 03 Ranah Batahan akan lebih bijak dan sadar akan dampak negatif yang dapat ditimbulkan oleh narkoba dan judi online.

Kesimpulan

Kegiatan edukasi pencegahan narkoba dan judi online di SMP Negeri 03 Ranah Batahan telah berhasil mencapai tujuannya untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang bahaya kedua masalah tersebut. Melalui penyampaian materi yang interaktif, diskusi kelompok, serta sesi tanya jawab, siswa tidak hanya mendapatkan informasi yang mendalam tentang dampak negatif narkoba dan judi online, tetapi juga diajak untuk berpikir kritis dan aktif dalam mencari solusi pencegahan. Keaktifan peserta sangat terlihat dalam setiap tahap kegiatan, di mana mereka berpartisipasi dengan penuh antusiasme, mengajukan pertanyaan, dan berbagi pengalaman serta ide-ide pencegahan.

Kegiatan ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesadaran siswa mengenai pentingnya menjaga diri dari penyalahgunaan narkoba dan judi online. Selain itu, kegiatan ini juga berhasil menumbuhkan rasa tanggung jawab di kalangan siswa untuk menjadi agen perubahan yang dapat menyebarkan pesan pencegahan ke teman-teman mereka dan masyarakat sekitar. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan siswa semakin siap menghadapi tantangan yang ada di lingkungan mereka dan dapat membuat keputusan yang bijak untuk masa depan yang lebih baik.

Daftar Pustaka

- Awaeh, S. H. (2017). Pertanggungjawaban Hukum Atas Tindak Pidana Judi Online Ditinjau Dari Perspektif Huku Pidana. *Lex et Societatis*, 7(5), 159–166.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lexetsocietatis/article/view/17708>
- Halin, S., Yenti, E., Ritonga, M., Asmaret, D., Ritonga, R., & Rasyid, A. (2020). The Drug Addicts Rehabilitation: On Perspective of the Maqashid Shari'ah and Law Basic Principle. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(4), 2837–2845.
- Harahap, S. M., Ritonga, R., Mubarok, R., & Hasibuan, A. J. (2023). Menumbuhkan Motivasi Dan Pengamalan Agama Anak Usia Sekolah Di Desa Parupuk Julu Melalui Kegiatan Pesantren Kilat. *Kegiatan Positif: Jurnal Hasil Karya Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 80–85.
- Iana Tresia A Sibagariang, R. R. (2023). Praktik Pencabutan Pembebasan Bersyarat Pada Narapidana Residivis di Rutan Kelas IIB Pangkalan Brandan. *Justicia Sains : Jurnal Ilmu Hukum*, 08(02), 444–462.
- Ma'ruf, A. (2018). Pendekatan Studi Islam Dalam Rehabilitasi Penyalahguna Narkoba. *Jurnal Penelitian Agama*, 19(2), 30–47. <https://doi.org/10.24090/jpa.v19i2.2018.pp30-47>
- Ritonga, R., Fuadi, F., Husein, A., Lohir, A., Nasution, R., Lubis, N., Amira, U., Sumarni, I., Hayati, N., & Nst, N. A. (2023). Pendampingan Anak Balita Dan Remaja Di Desa Balakka Padang Lawas Utara Melalui Kegiatan Kuliah Kerja Nyata. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI)*, 2(3), 72–81.
- Saifulloh, M. (2018). Membangun Moralitas Anak Bangsa Melalui Pendidikan Tasawuf. *IPTEK Journal of Proceedings Series*, 0(5), 98.
<https://doi.org/10.12962/j23546026.y2018i5.4428>
- Saputra, F. (2020). Peranan Lembaga Pemasyarakatan dalam Proses Penegakan Hukum Pidana Dihubungkan dengan Tujuan Pemidanaan. *REUSAM: Jurnal Ilmu Hukum*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.29103/reusam.v8i1.2604>